

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jumlah pengangguran terpelajar di Indonesia terus meningkat dari tahun ketahun. Seolah-olah sulitnya mencari pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi sudah menjadi hal yang biasa. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah maupun pihak swasta dalam memperluas lapangan pekerjaan. Namun hingga saat ini pengangguran masih menjadi masalah yang perlu segera dituntaskan. Dalam data jumlah pengangguran yang ada, ternyata pengangguran dari kalangan terdidik menunjukkan kecenderungan cukup tinggi. Menurut data Badan Pusat Statistik bulan Agustus 2017, dalam setahun terakhir, pengangguran bertambah 10 ribu orang, sementara TPT turun sebesar 0,11 persen poin. Untuk pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menempati posisi tertinggi yaitu sebesar 11,41 persen, disusul oleh TPT Sekolah Menengah Atas sebesar 8,29, sedangkan Diploma I/II/III sebesar 6,88 persen dan Universitas sebesar 5,18 persen ([http://www. Bps.go.id](http://www.Bps.go.id)).

Lulusan Universitas atau Perguruan Tinggi jumlahnya memang lebih rendah dari pada lulusan SMK dan SMA, namun jumlah tersebut mengisyaratkan bahwa pendidikan tinggi bukan jaminan mendapat pekerjaan dan tidak menganggur. Alternatif menjadi wirausaha muda merupakan salah satu usaha mengurangi jumlah angka pengangguran dari perguruan tinggi.

Salah satu satu usaha pemerintah untuk menumbuh kembangkan jiwa wirausaha pada generasi muda dibidang pendidikan adalah memberlakukan mata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi. Fakultas Pertanian dan Peternakan merupakan Fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang menerapkan program pendidikan dengan memberikan mata kuliah wajib kewirausahaan, dan juga menyelenggarakan berbagai workshop, seminar dan kuliah umum mengenai kewirausahaan.

Dalam silabus mata kuliah kewirausahaan mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau 2017 bahwa idealnya mahasiswa diajarkan pemasaran dan setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan tersebut, mahasiswa diharapkan memahami tentang kewirausahaan, mampu memanfaatkan membuat produk bernilai komersial, membentuk kelompok usaha bersama, melakukan pemasaran produk usaha & menganalisa keuntungan wirausaha.

Maka ilmu yang mahasiswa peroleh selama perkuliahan, juga dapat diaplikasikan dengan melihat peluang bisnis yang ada, menghasilkan produk-produk baru hasil pertanian dan peternakan dengan memilih alternatif berwirausaha. Sumber lahirnya wirausaha-wirausaha masa depan serta sekaligus dapat menghidupkan ekonomi negara dibidang pertanian dan peternakan.

Namun pada kenyataannya peneliti melakukan wawancara pada tanggal 8 oktober 2017 pada beberapa mahasiswa angkatan 2013, 2014, 2015 Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau, beberapa mahasiswa lebih memilih menjadi karyawan daripada berwirausaha setelah lulus kuliah. Mereka tidak mau mencoba berwirausaha dengan alasan selain karena modal, mereka tidak memiliki keyakinan dan keberanian yang kuat untuk menjalankan suatu usaha, mereka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasa tidak memiliki kemampuan dalam berwirausaha dan takut jika dalam usahanya nanti akan gagal.

Perilaku berwirausaha dapat timbul saat seseorang memiliki keinginan atau intensi. Intensi diasumsikan dapat menangkap faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku, intensi adalah indikasi seberapa keras orang yang bersedia untuk mencoba, berapa banyak dari upaya seseorang berencana untuk mengerahkan, untuk melakukan perilaku. Intensi merupakan hal utama seseorang untuk melakukan sesuatu, karena dengan adanya intensi membuat seseorang lebih bersemangat dalam melakukan perilaku (Ajzen, 1991). Faktor anteseden intensi dapat diungkapkan melalui *Theory Planned of Behavior* (TPB) yaitu sikap, norma subjektif dan *perceived behaviour control*. Terbentuknya intensi dapat diterangkan dengan teori perilaku terencana yang mengasumsikan manusia selalu mempunyai tujuan dalam berperilaku (Baron & Byrne, 2004).

Ajzen (2005) memaparkan *perceived behavioral control* sebagai fungsi yang didasarkan oleh belief yang disebut sebagai *control beliefs*, yaitu belief individu mengenai faktor pendukung dan atau penghambat untuk melakukan suatu perilaku. Belief tentang faktor pendukung dan penghambat untuk melakukan suatu perilaku didasarkan pada pengalaman terdahulu individu tentang suatu perilaku, informasi yang dimiliki individu tentang suatu perilaku yang diperoleh dengan melakukan observasi pada pengetahuan yang dimiliki diri maupun orang lain yang dikenal individu, dan juga oleh berbagai faktor lain yang dapat meningkatkan ataupun menurunkan perasaan individu mengenai tingkat kesulitan dalam melakukan suatu perilaku. *Perceived behavioral control* dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diartikan sebagai persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan suatu perilaku. Konsep lain yang agak dekat maksudnya dengan persepsi kontrol perilaku adalah *self-efficacy* atau efikasi diri yang dikemukakan Bandura (dalam Ajzen, 2005).

Menurut Bandura (Alwisol, 2008) *Self-efficacy* adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap fungsi orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Bandura juga menggambarkan *Self Efficacy* sebagai penentu bagaimana orang merasa, berfikir, memotivasi diri, dan berperilaku.

Indarti & Rostiani (2008) mengatakan bahwa efikasi diri seseorang terhadap karir yang akan ditempuhnya menggambarkan proses pemilihan dan penyesuaian diri terhadap pilihan karirnya tersebut. Semakin tinggi tingkat efikasi diri terhadap kewirausahaan maka akan semakin kuat intensi berwirausaha. Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan.

Lebih lanjut, Bandura (dalam Feist & Feist, 2010) menjelaskan bahwa keyakinan manusia mengenai efikasi diri mempengaruhi bentuk tindakan yang akan mereka pilih untuk dilakukan, sebanyak apa usaha yang akan mereka berikan ke dalam aktivitas ini, selama apa mereka akan bertahan dalam menghadapi rintangan dan kegagalan, serta ketangguhan mereka mengikuti adanya kemunduran. Efikasi diri terkait erat dengan pengembangan karir. Merujuk Betz dan Hacket (dalam Indarti & Rostiani, 2008) yang menjelaskan bahwa efikasi diri

akan karir seseorang adalah domain yang menggambarkan pendapat pribadi seseorang dalam hubungannya dengan proses pemilihan dan penyesuaian karir. Dengan demikian, efikasi diri akan karir seseorang dapat menjadi faktor penting dalam penentuan apakah intensi berwirausaha seseorang sudah terbentuk pada tahapan awal seseorang memulai karirnya, sehingga apabila semakin tinggi tingkat efikasi diri seseorang pada kewirausahaan di masa-masa awal seseorang dalam berkarir, maka semakin kuat intensi berwirausaha yang dimilikinya.

Grilles dan Rea (dalam Indarti & Rostiani, 2008) membuktikan pentingnya efikasi diri dalam berproses pengambilan keputusan terkait dengan karir seseorang. Efikasi diri terbukti signifikan menjadi penentu intensi berwirausaha. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan dan kepercayaan yang ada dalam diri seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk melakukan sesuatu sehingga dapat membentuk suatu perilaku tertentu yang sesuai dengan harapan yang diinginkan. Seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi dalam hal kewirausahaan akan memiliki keinginan yang kuat untuk berwirausaha.

Berdasarkan konsep Hisrich, dkk (2008), seseorang yang mempunyai efikasi tinggi ialah orang yang percaya dengan kemampuannya akan menunjukkan pencapaian hasil yang baik. *Self-efficacy* berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan *Self-efficacy* yang dimiliki oleh para mahasiswa akan mendorong kemampuannya didalam berwirausaha, sehingga menimbulkan niat berwirausaha didalam dirinya.

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “apakah *self-efficacy* berhubungan dengan intensi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan Uin Sultan Syarif Kasim Riau?”

B. Rumusan masalah

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan antara *Self-efficacy* dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN SUSKA Riau?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui Hubungan antara *Self-Efficacy* dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN SUSKA Riau.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berkaitan dengan intensi berwirausaha sebenarnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu meskipun dengan subjek dan variabel yang secara substansi berbeda.

Penelitian yang dilakukan Ramadhan & Ratnaningsih (2017) dengan judul penelitian Hubungan antara *Psychological Capital* dengan Intensi Berwirausaha pada mahasiswa program studi peternakan Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan antara *Psychological Capital* dengan Intensi Berwirausaha pada mahasiswa program studi peternakan Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro). Persamaan dengan penelitian ini adalah dengan variabel terikat dan mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan yang sama. Sedangkan perbedaannya adalah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

lokasi Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan & Ratnaningsih (2017) di Semarang dan peneliti melaksanakan penelitian di Fakultas pertanian dan peternakan UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Sarwoko (2011) dengan judul penelitian Kajian Empiris *Entrepreneur Intention* Mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensi berwirausaha dipengaruhi oleh norma subjektif dan efikasi diri, dimana pengaruhnya positif, semakin tinggi rasa percaya diri dan kematangan mental, maka semakin tinggi pula niat berwirausaha. Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas mengenai intensi berwirausaha. Sedangkan perbedaannya adalah pada peneliti Sarwoko (2011) menambahkan faktor-faktor intensi berwirausaha selain *self-efficacy* sebagai variabel bebasnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Andika dan Madjid (2012) dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, norma subyektif, dan efikasi diri secara simultan berpengaruh terhadap intensi dan perilaku berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan Faisal (2016) dengan judul Hubungan antara Kepribadian Big Five dengan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ada hubungan antara Kepribadian Big Five dengan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa. Persamaan pada penelitian ini yaitu dengan variabel terikat yang sama namun menggunakan variabel bebas yang berbeda.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya penelitian terkait *self-efficacy* yaitu hubungan *self-efficacy* dengan penyesuaian diri terhadap perguruan tinggi pada mahasiswa baru Fakultas Psikologi Universitas Airlangga (Irfan, 2014). Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan penyesuaian diri terhadap perguruan tinggi pada mahasiswa baru Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Kesamaan dari penelitian ini adalah membahas mengenai *self-efficacy* dan subjeknya pada mahasiswa, sementara perbedaannya adalah peneliti menggunakan intensi berwirausaha sebagai variabel terikatnya dan penelitian sebelumnya (Irfan, 2014) menggunakan penyesuaian diri sebagai variabel terikatnya.

E. Manfaat penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan menjadi sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Psikologi Kepribadian serta Psikologi Industri Dan Organisasi. Terutama mengenai Hubungan antara *Self-Efficacy* dengan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Pertanian Dan Peternakan UIN Suska RIAU.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Secara praktis

a. Bagi Mahasiswa UIN Suska Riau

Memberikan informasi kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau bahwa *Self-efficacy* berperan penting dalam meningkatkan intensi berwirausaha pada mahasiswa.

b. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi peneliti berikutnya yang berhubungan dengan *Self-efficacy* dan Intensi berwirausaha.